






**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah III Teori	TBD402	3	IV	22 Februari 2024	
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi
	 Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc		 Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc		 Eva Runi Khristiani, S.Si., M.T
NOMOR DOKUMEN					
REVISI KE					

Prasyarat Mata Kuliah	: Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I
Deskripsi Mata Kuliah	: Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) yang disebabkan oleh bakteri, dan parasit berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis, serta mempelajari tentang teknik dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode <i>Chemiluminescence immunoassay (CLIA)</i> .
Outcome Pembelajaran	<p>Kognitif: Mahasiswa mampu memahami tentang resiko infeksi pada transfusi dan penyakit yang dapat menular melalui media darah serta prosedur uji saring IMLTD dengan metode <i>Chemiluminescence immunoassay (CLIA)</i></p> <p>Afektif : Mahasiswa mampu menerapkan prinsip uji saring IMLTD dengan metode <i>Chemiluminescence immunoassay (CLIA)</i></p> <p>Psikomotor : Mahasiswa mampu mempraktekkan teknik dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode <i>Chemiluminescence immunoassay (CLIA)</i></p>
Learning Outcome (Capaian Pembelajaran)	: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang beberapa penyakit yang dapat ditularkan melalui media darah, baik yang di sebabkan virus, bakteri dan parasite (toxoplasmosis, herpes, creutzfeldt Jacob Disease, zika, babesiosis, leishmaniasis.) berdasarkan pathogenesis, manifestasi

	klinis, diagnosis, serta teknik dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode <i>Chemiluminescence immunoassay</i> (CLIA).
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Evaluasi :

1. Teori & Praktikum : 90 %
 - Sumatif I : 35 %
 - Praktikum : 45 %
 - Penyelesaian tugas : minimal 10 %
2. Kehadiran : 10 %

Referensi Literatur

1. Ahmed, N., and Senthil, K.R., 2013. A guide to organizing a voluntary blood donation camp. *International Journal of Blood Transfusion and Immunohematology (IJBTI)*. 3:12-17
2. Jawetz., et al. 2010. *Mikrobiologi Kedokteran*; Jawetz, Melnick, & Adelberg, Ed.23, Translation of Jawewtz, Melnick, and Adelberg's *Medical Microbiology*, 25thEd. Alih bahasa oleh dr Aryandhito Widhi Nugroho.,et al. Jakarta: Penerbit EGC
3. Pelczar, M.J and Chan ,E.C.S. 2005. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta:Penerbit UI Press
4. Price, S.A. 2006. *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit*. Jakarta: EGC

Matrik Rencana Pembelajaran

(Penulisan tabel, Berikan kepala tabel JIKA BERGANTI halaman)

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1.	Mahasiswa mampu memahami pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis penyakit Toxoplasmosis	a. Kontrak pembelajaran b. Pathogenesis c. Manifestasi klinis d. Diagnosis e. Pengobatan & Pencegahan Penyakit Toxoplasmosis	Ceramah, diskusi	Kuliah	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3	Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc
2.	Mahasiswa mampu memahami pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis penyakit Creutzfeldt-Jakob	a. Pathogenesis b. Manifestasi klinis c. Diagnosis d. Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Creutzfeldt-Jakob Disease	Ceramah, diskusi	Kuliah	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3	Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc

	Disease						
3.	Mahasiswa mampu memahami pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis penyakit Herpes (CMV)	a. Pathogenesis b. Manifestasi klinis c. Diagnosis d. Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Herpes (CMV)	Ceramah, diskusi	Kuliah	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3	Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc
4.	Mahasiswa mampu memahami pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis penyakit Zika	a. Pathogenesis b. Manifestasi klinis c. Diagnosis d. Pengobatan dan pencegahan Penyakit Zika	Ceramah, diskusi	Kuliah	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3	Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc
5.	Mahasiswa mampu memahami pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis penyakit babesiosis	a. Pathogenesis b. Manifestasi klinis c. Diagnosis d. Pengobatan dan pencegahan penyakit Babesiosis	Ceramah, diskusi	Kuliah	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 4	Dewi Nur Anggraeni, S.Si., M.Sc
6.	Mahasiswa mampu memahami pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis penyakit	a. Pathogenesis b. Manifestasi klinis c. Diagnosis d. Pengobatan dan Pencegahan penyakit Leishmaniasis	Ceramah, Diskusi	Kuliah	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 4	Dewi Nur Anggraeni, S.Si., M.Sc

	leishmaniasis						
7.	Mahasiswa mampu memahami tentang prosedur uji saring IMLTD dengan metode CLIA	a.Pengertian uji saring b. Teknik uji saring metode CLIA	Ceramah, Diskusi	Kuliah	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3	Dewi Nur Anggraeni, S.Si., M.Sc
SUMATIF I							
8.	Mahasiswa mampu mengetahui alat Clia	Pengenalan Alat Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Bayu
9.	Mahasiswa mampu mengoprasikan alat Clia	Pengoprasian alat Clia	Ceramah, Praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Bayu
10.	Mahasiswa mampu melakukan kalibrasi alat Clia	Kalibrasi alat Clia	Ceramah, Praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Bayu
11.	Mahasiswa mampu melakukan preparasi kontrol	Preparasi Kontrol	Ceramah, Praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Handriani Kristanti
12.	Mahasiswa mampu melakukan kalibrasi control	Kalibrasi Kontrol metode Clia	Ceramah, Praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Handriani Kristanti
13.	Mahasiswa mampu melakukan	Preparasi sampel darah	Ceramah, Praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3	Handriani Kristanti

	Preparasi sampel darah					RL 4	
14.	Mahasiswa mampu melakukan deteksi penyakit HBV metode Clia	Deteksi penyakit HBV dari sampe darah dengan metode Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Handriani Kristanti
15.	Mahasiswa mampu melakukan pembacaan hasil pemeriksaan HBV	Pembacaan hasil pemeriksaan HBV metode Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Handriani Kristanti
16.	Mahasiswa mampu melakukan deteksi penyakit HCV dengan metode Clia	Deteksi penyakit HCV dari sampe darah dengan metode Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Handriani Kristanti
17.	Mahasiswa mampu membaca hasil deteksi penyakit HCV	Pembacaan hasil deteksi penyakit HCV dengan metode Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Handriani Kristanti
18.	Mahasiswa mampu melakukan deteksi penyakit HIV dengan metode Clia	Deteksi penyakit HIV dari sampe darah dengan metode Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Dewi Nur Anggraeni
19.	Mahasiswa mampu membaca hasil deteksi penyakit HIV	Pembacaan hasil deteksi penyakit HIV dengan metode	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3	Dewi Nur Anggraeni

	dengan metode Clia	Clia				RL 4	
20.	Mahasiswa mampu melakukan deteksi penyakit sifilis dengan metode Clia	Deteksi penyakit sifilis dari sampe darah dengan teknik uji saring metode Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Dewi Nur Anggraeni
21.	Mahasiswa mampu membaca hasil deteksi penyakit sifilis dengan metode Clia	Pembacaan hasil deteksi penyakit sifilis dengan metode Clia	Ceramah, praktek	praktikum	1/21 Pertemuan n = 100'	RL 1 RL 2 RL 3 RL 4	Dewi Nur Anggraeni
SUMATIF II							

Mengetahui
Ketua Program Studi



Eva Runi Khristiani, S.Si., M.T

Mengetahui
Koordinator Mata Kuliah



Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc